

Press Release

**JFX LUNCURKAN BATUBARA PTBA
DALAM PERDAGANGAN *PHISICAL ON-LINE***

PT Bursa Berjangka Jakarta atau Jakarta Futures Exchange (JFX) mencatatkan batubara PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. atau PTBA pada Perdagangan Fisik Batubara *On-line*. Hal ini menandai masuknya komoditas batubara dalam Perdagangan Fisik Batubara Online di JFX di Jakarta, Selasa 1 Juli 2014 dengan dihadiri oleh Dirjen Mineral dan Batubara Sukhyar, Direktur PT Utama JFX, Sherman R. Krishna, Direktur JFX Bihar Sakti Wibowo, Direktur Utama PTBA Milawarma, Direktur PTBA M.Jamil dan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Sutriono Edi.

Pada tahap awal lelang (*create auction*) perdana itu PTBA menawarkan 75.000 ton produk batubaranya, masing-masing 60.000 ton (BA-70 HS) dengan kalori 7.000 kcal/kg (ADB) untuk pengapalan bulan September dari Pelabuhan Tarahan di Bandar Lampung, dan 15.000 ton (BA-63) dengan kalori 6.300 kcal/kg (ADB). Lelang secara *on-line* ini dijadualkan akan dibuka 21 Agustus 2014 mendatang. Sedangkan kesempatan untuk menjadi peserta lelang dibatasi hanya untuk calon pembeli (*buyers*) yang sudah tercatat di JFX, yang saat ini ada 17 perusahaan (*buyers*) yang berasal dari Taiwan, Jepang, Cina, Malaysia dan domestik.

PTBA secara bertahap akan meningkatkan volume produknya untuk diperdagangkan di Jakarta Futures Exchange sesuai dengan pertumbuhan volume angkutan batubara dari lokasi tambang menuju pelabuhan pengiriman, karena pada saat ini dari hampir 20 juta ton dari total produksi PTBA sudah hampir *full committed*.

Mulai tahun 2015, kapasitas angkutan kereta api akan meningkat menjadi 22,7 juta ton per tahun. Selain itu, PTBA juga akan terus meningkatkan kapasitas produksi dan kapasitas transportasinya untuk memenuhi permintaan pasar serta pemenuhan kontrak jangka menengah dan panjang dengan sejumlah perusahaan domestik.

Selama ini Indonesia hanya memiliki referensi harga batubara untuk penyerahan langsung atau satu bulan ke depan yang mengacu kepada *Indonesian Coal Index*, yang dikeluarkan oleh Coalindo Energy dan Harga Batubara Acuan (HBA) serta Harga

Pedoman Batubara (HPB), yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Dengan masuknya batubara PTBA dalam Perdagangan Fisik Batubara *On-line* ini, diharapkan terbentuk referensi harga batubara untuk penyerahan 1 bulan ke depan dan seterusnya.

Dengan kehadiran perdagangan fisik batubara *on-line*, diharapkan kontrak perdagangan batubara yang umumnya dibuat dalam periode yang panjang, dapat menjadi lebih akurat. Hal ini disebabkan kontrak dalam periode yang panjang tersebut, menggunakan referensi harga dengan penyerahan batubara sesuai periode kontrak yang ada. Bukan hanya berdasarkan harga batubara dengan penyerahan saat ini atau penyerahan 1 bulan ke depan, walaupun periode kontrak batubara lebih dari 1 bulan.

BBJ menyiapkan sistem *on-line* untuk memudahkan akses dari semua tempat, mengingat bahwa konsumen batubara kebanyakan berasal dari luar negeri. Sistem *on-line* membuat perdagangan batubara menjadi lebih fair, transparan dan wajar.

Mekanisme perdagangan yang digunakan BBJ adalah sama dengan lelang yang digunakan oleh balai lelang internasional, dengan perbedaan lelang BBJ dilakukan secara elektronik *on-line*, dan disesuaikan dengan perdagangan nyata batubara di Indonesia. Infrastruktur IT untuk menunjang perdagangan fisik batubara *on-line* tersebut, menggunakan peralatan server dan network yang handal, melengkapi perangkat lunak sebelumnya, yang juga sudah digunakan untuk perdagangan pasar fisik *on-line* lainnya.

Dengan sistem perdagangan lelang batubara secara *on-line* di JFX akan membawa manfaat bagi industri pertambangan batubara antara lain yaitu: membantu mengatur tata niaga batubara dengan lebih baik lagi. Disamping itu, perdagangan batubara fisik *on-line* JFX akan menciptakan indeks harga yang tepat, yang dapat dipercaya, kredibel, dan tempat pembentukan harga yang fair. Hal lain juga adalah mekanisme lelang *on-line* ini akan memangkas biaya marketing baik dari sisi penjual maupun pembeli, serta dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam pengawasan perdagangan batubara dan menekan ruang gerak *illegal mining*.

Kepala Bappebti, Sutriyono Edi, menyatakan bahwa perdagangan fisik batubara online yang diinisiasi pelaku bisnis batubara yang bekerjasama dengan Bursa Berjangka Jakarta harus diapresiasi sebagai wujud pengelolaan batubara yang akuntabel, transparan, dan terorganisir. Perdagangan batubara fisik melalui BBJ dibina, diawasi, dan diatur oleh Bappebti.

Selanjutnya, Kepala Bappebti menyatakan bahwa dengan adanya pasar fisik batubara online ini manfaatnya antara lain sebagai pembentukan dan penyebaran informasi harga yang dilakukan oleh pelaku pasar sebagai salah satu alternatif harga yang selama ini mengacu ke luar negeri, serta penentuan standardisasi mutu batubara yang dapat diterima oleh seluruh pelaku pasar batubara.

Jakarta, 1 Juli 2014

**Jakarta Futures Exchange
Sekretaris Perusahaan**



Aulia Shina Primayog

**PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Sekretaris Perusahaan**



Joko Pramono